

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**POLA PENGOBATAN TERAPI KOMPLEMENTER DAN ALTERNATIF  
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT  
UNIVERSITAS ANDALAS**



**Dosen Pembimbing :**

- 1. apt. Dedy Almasdy, M.Si, Ph.D (Clin Pharm)**
- 2. Dr. Apt. Hansen Nasif, Sp. FRS**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**

**KOTA PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

### POLA PENGOBATAN TERAPI KOMPLEMENTER DAN ALTERNATIF PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

**Defani Amanda**  
**NIM: 2211013017**  
**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat dan memerlukan pengelolaan jangka panjang. Selain terapi medis konvensional, sebagian pasien menggunakan terapi komplementer dan alternatif (*Complementary and Alternative Medicine/CAM*) sebagai terapi pendukung yang berpotensi menimbulkan risiko apabila tidak terpantau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan CAM serta perbedaan karakteristik demografis antara pasien diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan dan tidak menggunakan CAM di Rumah Sakit Universitas Andalas Kota Padang. Penelitian ini merupakan studi deskriptif-analitik dengan desain *cross sectional* pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap dan rawat jalan. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan taraf signifikansi  $p < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65,8% responden menggunakan CAM, dengan jenis terbanyak berupa terapi biologis/herbal (93,3%). Alasan utama penggunaan CAM adalah murah dan aman digunakan (54,7%). Sebagian besar responden tidak menginformasikan penggunaan CAM kepada tenaga kesehatan (78,7%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara penggunaan CAM dengan usia ( $p=0,000$ ) dan tingkat pendidikan ( $p=0,008$ ), sedangkan jenis kelamin ( $p=0,269$ ) dan status pekerjaan ( $p=0,906$ ) tidak bermakna secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan CAM pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas tergolong tinggi dan dipengaruhi oleh karakteristik demografis tertentu. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan terapi komplementer dan alternatif pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Universitas Andalas tergolong tinggi, dengan terapi biologis/herbal sebagai jenis yang paling banyak digunakan.

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2; terapi komplementer dan alternatif; CAM; karakteristik demografis

## ABSTRACT

### PATTERNS OF COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE THERAPY USE AMONG PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By :

**Defani Amanda**

**NIM: 2211013017**

**(Bachelor of Pharmacy Study Program)**

Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease with an increasing prevalence that requires long-term management. In addition to conventional medical therapy, some patients use complementary and alternative medicine (CAM) as supportive treatment, which may pose potential risks if not properly monitored. This study aimed to describe the pattern of CAM use and to analyze differences in demographic characteristics between type 2 diabetes mellitus patients who use and do not use CAM at Universitas Andalas Hospital, Padang. This descriptive-analytic study employed a cross-sectional design involving inpatients and outpatients with type 2 diabetes mellitus. Samples were collected using consecutive sampling, and data were obtained through a structured questionnaire. Data were analyzed descriptively and bivariate using the chi-square test with a significance level of  $p < 0.05$ . The results showed that 65.8% of respondents used CAM, with herbal-based biological therapy being the most commonly used type (93,3%). The main reason for CAM use was that it was considered inexpensive and safe (54,7%). Most CAM users did not inform healthcare professionals about their CAM use (78,7%). Bivariate analysis revealed statistically significant differences between CAM use and age ( $p=0,000$ ) as well as education level ( $p=0,008$ ), while gender ( $p=0,269$ ) and employment status ( $p=0,906$ ) were not statistically significant. In conclusion, CAM use among patients with type 2 diabetes mellitus at Universitas Andalas Hospital was relatively high and associated with certain demographic characteristics.

**Keywords:** type 2 diabetes mellitus; complementary and alternative medicine; CAM; demographic characteristics